

SIKAP PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DALAM PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI IMPLANT DI PUSKESMAS PAKUALAMAN KOTA YOGYAKARTA

Putri Indah Sari¹, Ristiana Eka Ariningtyas²

¹Mahasiswa Kebidanan (D-3) Stikes A. Yani Yogyakarta

²Dosen Prodi Kebidanan (D-3) Stikes A. Yani Yogyakarta

INTISARI

Latar Belakang: Bila dibandingkan dengan Negara ASEAN lainnya, pengguna KB di Indonesia sudah melebihi rata-rata yaitu 61%. Namun lebih rendah dibandingkan dengan Vietnam, Kamboja, dan Thailand. Mengingat jumlah Wanita Usia Subur (WUS) di Indonesia yang tertinggi di antara Negara ASEAN lainnya. Pengguna alat kontrasepsi implant di DIY merupakan yang paling sedikit di Jawa. Pengguna alat kontrasepsi yang paling sedikit di Kota Yogyakarta. Pemerintah sudah mengupayakan meningkatkan peran serta aktif semua tenaga kesehatan dalam meningkatkan penggunaan KB. Berdasarkan data yang didapat dari BKKBN untuk wilayah kerja Puskesmas Pakualaman di peroleh bahwa jumlah PUS yang menggunakan KB implant dari tahun 2013-2014 tidak ada peningkatan yaitu sebanyak 20 orang.

Tujuan Penelitian: Diketahui sikap Pasangan Usia Subur (PUS) dalam penggunaan alat kontrasepsi implant di Puskesmas Pakualaman, Kota Yogyakarta.

Metode Penelitian: Rancangan penelitian ini adalah deskriptif. Jumlah sampel 81 responden. Teknik *sampling* dengan *accidental sampling*. Analisis data yang digunakan adalah secara deskriptif dengan hasil dijadikan persen.

Hasil: Menunjukkan bahwa 56,8% ibu tidak mendukung dalam penggunaan alat kontrasepsi implant.

Kesimpulan: Sikap Pasangan Usia Subur (PUS) dalam penggunaan alat kontrasepsi implant di Puskesmas Pakualaman Kota Yogyakarta sebagian besar tidak mendukung yaitu ada 46 responden (56,8%).

Kata Kunci: Implant, kontrasepsi, keluarga berencana, PUS.

THE ATTITUDE OF COUPLE OF REPRODUCTIVE AGE IN THE USE OF CONTRACEPTIVE IMPLANT IN THE PUBLIC HEALTH CENTER PAKUALAMAN YOGYAKARTA

Putri Indah Sari¹, Ristiana Eka Ariningtyas²

¹ Diploma Midwifery Student of STIKES Achmad Yani Yogyakarta

² Diploma Midwifery Lecturer of STIKES Achmad Yani Yogyakarta

ABSTRACT

Background: When compared to other ASEAN countries, family planning users in Indonesia have exceeded an average of 61%. Besides, it is still lower than Vietnam, Cambodia, and Thailand. It is no wonder that Indonesia is the largest contraceptive user among ASEAN countries. Contraceptive implant users in Province D. I. Yogyakarta are the smallest among all provinces in Java. The government was already working on increasing active participation of all health workers in improving contraceptive use. Based on the data obtained from BKKBN for the working area of public health center Pakualaman that the amount of couple reproductive of age who use contraceptive implant from the 2013-2014 there is no increasing as many as 20 people.

Objective of Study: This study aims to describe the reproductive age couple attitude about implant contraceptive in the public health center Pakualaman Yogyakarta.

Resesarch Methods: The research is descriptive. This used 81 respondents as samples. The sampling method was accidental sampling. The data were analyzed using descriptive and the result was written in percentage.

Results: The results showed that 56.8% of mothers do not support the use of contraceptive implant.

Conclusion: The attitude of reproductive age couples in the use of contraceptive implant in the public health center Pakualaman Yogyakarta mostly did not support that there were 46 respondents (56.8%).

Keywords: Contraceptive Implant, Family Planning, Couple of Reproductive Age